

## **PERENCANAAN PARIWISATA BERWAWASAN LINGKUNGAN (PERENCANAAN EKOWISATA)**

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumberdaya pariwisata.

### **3 PERSPEKTIF EKOWISATA:**

- *Ekowisata sebagai produk,*
- *Ekowisata sebagai pasar, dan*
- *Ekowisata sebagai pendekatan pengembangan.*

### **3 KONSEP EKOWISATA MENURUT FROM (2004):**

- outdoor
- akomodasi yang dicipta dan dikelola masyarakat lokal
- perhatian terhadap lingkungan alam dan budaya lokal

### **PRINSIP-PRINSIP EKOWISATA:**

- mengurangi dampak negatif
- membangun kesadaran dan penghargaan
- menawarkan pengalaman-pengalaman positif
- memberikan keuntungan finansial
- meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial & lingkungan
- menghormati HAM

### **KARAKTERISTIK EKOWISATA BERBEDA DENGAN WISATA MASSAL:**

- aktivitas wisata berkaitan dengan konservasi lingkungan
- penyedia jasa menyiapkan atraksi dan menawarkan wisatawan untuk menghargai lingkungan
- kegiatan wisata berbasis alam
- tour operator menunjukkan tanggung jawab finansial dalam pelestarian lingkungan
- mengumpulkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan
- penggunaan transportasi dan akomodasi lokal, bersifat sederhana, hemat energi, dan melibatkan partisipasi masyarakat.
- berskala kecil

#### KARAKTERISTIK PASAR EKOWISATAWAN:

- usia 15-54 tahun
- 50% adalah perempuan
- 85% berpendidikan tinggi
- kelompok kecil atau individual
- memiliki durasi perjalanan yang panjang (8-14 hari)
- membelanjakan uangnya lebih besar
- kawasan alam bebas
- menikmati pemandangan dan mencari pengalaman baru

#### KARENA ITU TERDAPAT BEBERAPA ASPEK YANG DIPERTIMBANGKAN WISATAWAN DALAM MEMILIH PRODUK-PRODUK EKOWISATA:

- Aspek Pendidikan Dan Informasi
- Aspek Sosial Budaya
- Aspek Lingkungan
- Aspek Estetika
- Aspek Etika Dan Reputasi

Perencanaan Ekowisata Harus Diarahkan Pada Konsep, Prinsip, Dan Analisis Pasar Tersebut. Hal Penting Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Perencanaan Sbb:

- pengembangan produk wisata bernilai ekologi tinggi
- seleksi kawasan wisata yang menawarkan keanekaragaman hayati
- pengabaian produk dan jasa yang banyak mengkonsumsi energi dan menimbulkan limbah
- standarisasi dan sertifikasi produk wisata berbasis ekologi
- pelatihan dan penguatan kesadaran lingkungan di kalangan warga masyarakat
- pelibatan penduduk lokal dalam kegiatan penyediaan dan pengelolaan jasa wisata
- kolaborasi manajemen trans-sektoral dalam pengembangan

#### LANGKAH AWAL PROSES PERENCANAAN EKOWISATA:

1. penentuan gagasan atau ide

- identifikasi perkembangan kunjungan wisatawan

- evaluasi dampak perkembangan terhadap eksistensi obyek wisata, perekonomian lokal, dan nasional.
- identifikasi atraksi yang tersedia dan dapat dikembangkan
- identifikasi keterlibatan berbagai pemangku kepentingan di dalam pengelolaan obyek wisata
- identifikasi segmen pasar potensial dengan karakteristik kebutuhannya
- identifikasi pengembangan investasi proyek ekowisata

2. lakukan studi kelayakan

- mengevaluasi kondisi nyata suatu produk atau layanan
- mengevaluasi peluang pengembangan produk dan jasa
- mengevaluasi peluang penciptaan produk dan jasa baru
- mengidentifikasi penyandang dana yang potensial bagi proyek

studi kelayakan diarahkan untuk pertimbangan:

- tujuan dan kepentingan
- kelayakan
- daya dukung
- keuntungan

3. lakukan evaluasi dengan metode analisis swot (*strong, weakness, opportunity, and threat*), dan tentukan unsur serta variabel kajiannya.

## CONTOH UNSUR DAN VARIABEL DALAM ANALISIS SWOT

UNSUR	VARIABEL
ATRAKSI ALAM	Lokasi, jenis, jumlah, mutu, masalah, daya tarik
ATRAKSI BUDAYA	Lokasi, jenis, jumlah, mutu, masalah, daya tarik
DAMPAK LINGKUNGAN YANG POTENSIAL	Perubahan lingkungan fisik, ekologis, &, daya dukung.
AKSESSIBILITAS	Daya angkut, akses, mutu, frekuensi, ongkos.
PASAR	Daerah asal, tipe perjalanan, tipe kegiatan
USAHA JASA	Mutu, kesesuaian pasar, masalah lain
INFORMASI WISATA	Peta, buku panduan, pemaparan, akurasi, dan autentisitas informasi
PROMOSI	Efektifitas advertensi, publisitas, kehumasan, insentif, media promosi.
ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN	Organisasi terkait, hubungan kerja, kemitraan, teamwork pengembangan
KOMITMEN PELAKU WISATA	Dukungan riil berbagai sektor, sikap publik, dan masyarakat lokal terhadap pengembangan ekowisata

## CONTOH ANALISIS SWOT PRODUK EKOWISATA DI MAHAKAM TENGAH

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan sedang berkembang</li> <li>• Lingkungan relatif masih asli</li> <li>• Komitmen kuat pemerintah</li> <li>• Danau dan sungai untuk kegiatan canoing, fishing, dll.</li> <li>• Tersedianya fasilitas dermaga dan perahu</li> <li>• Budaya suku dayak asli</li> <li>• Keramah tamahan masyarakat dayak</li> <li>• Kelembagaan lokal pariwisata</li> <li>• Ikan pesut sebagai atraksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran lingkungan rendah</li> <li>• Kondisi sungai &amp; danau relatif labil</li> <li>• Degradasi lingkungan karena industri <i>logging</i></li> <li>• Potensi kebakaran hutan</li> <li>• Terbatasnya SDM &amp; kelembagaan yang kompeten</li> <li>• Minimnya data dasar atraksi wisata</li> <li>• Rencana detail pengembangan kawasan belum ada</li> </ul>
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekat dengan Samarinda &amp; Balikpapan</li> <li>• Budaya sungai &amp; danau berkembang</li> <li>• Aktivitas ekowisata (<i>kayaking, canoing, wildlive, fishing</i>)</li> <li>• Pengembangan kegiatan budaya asli suku Dayak (<i>living culture</i>)</li> <li>• Kelembagaan lokal yang kuat</li> <li>• Rencana penyelenggaraan event (PORNAS) di Kaltim</li> <li>• Potensi keragaman produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan produk dengan yang ditawarkan negara pesaing</li> <li>• Maraknya pertambangan</li> <li>• Ekspansi perdagangan bebas</li> <li>• Potensi konflik pemanfaatan sungai dan danau antar suku dan daerah</li> </ul>

*Sumber: Puspar UGM, 2004.*